

**ANALISIS LKPD YANG DIGUNAKAN GURU BERBASIS *HIGHER ORDER THINKING SKILLS* PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
MATERI GEOMETRIDANPENGUKURAN KELAS IV SEKOLAH
DASAR KECAMATANRAMBANG KUANG**

SKRIPSI

Oleh

Dian Anggraini

NIM 06131381621060

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2020**

Universitas Sriwijaya

**ANALISIS LKPD YANG DIGUNAKAN GURU BERBASIS HIGHER
ORDER THINKING SKILL PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
MATERI GEOMETRI DAN PENGUKURAN KELAS IV SEKOLAH
DASAR KECAMATAN RAMBANG KUANG**

SKRIPSI

Oleh:

Dian Anggraini

NIM: 06131381621060

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dra. Siti Hawa, M.Pd
NIP. 195604151980032003

Pembimbing 2,



Drs. Marwan Pulungan, M.Pd
NIP. 195911181986031004

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196006111987032001

Koordinator Prodi PGSD,



Dra. Nuraini Usman, M.Pd
NIP. 195702081982032001

Universitas Sriwijaya

**Analisis LKPD yang Digunakan Guru Berbasis Higher Order Thinking Skill
pada Pembelajaran Matematika Materi Geometri dan Pengukuran Kelas IV
Sekolah Dasar Kecamatan Rambang Kuang**

SKRIPSI

Oleh:
Dian Anggraini
Nim: 06131381621060

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari :
Taggal :

TIM PENGUJI

- | | |
|---------------|------------------------------|
| 1. Ketua | : Dra. Siti Hawa, M.Pd |
| 2. Sekretaris | : Drs. Marwan Pulungan, M.Pd |
| 3. Anggota | : Dra. Feybah, M.Pd |
| 4. Anggota | : Dra. Nuraini Usman, M.Pd |
| 5. Anggota | : Dra. Linda Puspita, M.Pd |



Palembang 2020
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dra. Nuraini Usman, M.Pd.
NIP. 195702081982032001

Universitas Sriwijaya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Anggraini

NIM : 06131381621060

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis LKPD yang Digunakan Guru Berbasis Higher Order Thinking Skill pada Pembelajaran Matematika Materi Geometri dan Pengukuran Kelas IV Sekolah Dasar Kecamatan Rambang Kuang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 2020

Saya membuat pernyataan,



Dian Anggraini

NIM. 06131381621060

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis LKPD yang Digunakan Guru Berbasis Higher Order Thinking Skill pada Pembelajaran Matematika Materi Geometri dan Pengukuran Kelas IV Sekolah Dasar Kecamatan Rambang Kuang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Siti Hawa, M.Pd., dan Bapak Drs. Marwan Pulungan, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan Skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husni, M.Pd, Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Dra. Nurani Usman, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dra. Toybah, M.Pd, Ibu Dra. Nuraini Usman, M.Pd dan Ibu Dra. Linda Puspita, M.Pd, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya yaitu Bapak Azroi dan Ibu Nurhidayati, ketiga saudara saya yaitu A. Leo Rizki Romadon, A. Rifki Romadon dan Naira Azzahra serta teman sekaligus sahabat terbaik saya Gilang Thoibatul Akbar yang telah memberikan motivasi, semangat dan dukungan yang tak terhingga selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 2020
Yang membuat pernyataan,



Dian Anggraini
NIM. 06131381621060

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Peranan Guru Dalam Pembelajaran.....	6
2.2.1 pengertian Guru.....	6
2.2.2 Peranan Guru Dalam Pembelajaran.....	7
2.2.3 Jenis Guru.....	8
2.2 Pembelajaran Matematika.....	9
2.2.1 pengertian Matematika.....	10
2.2.2 Karakteristik Matematika.....	10
2.2.3 Teori Belajar Menurut Van Hiele.....	12
2.2.4 Kompetensi Dasar Matematika.....	13
2.3 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	14
2.3.1 Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	14
2.3.2 Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	14
2.3.3 Tujuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	15
2.3.4 Kelebihan Dan Kekurangan LKPD.....	15

2.3.5 Sistematika Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	16
2.3.6 Macam-Macam Bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	17
2.3.7 Langkah-Langkah Aplikatif Membuat LKPD.....	18
2.3.8 Syarat LKPD yang Baik.....	19
2.4 Taksonomi Bloom.....	21
2.5 Penerapan <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS) dalam Pembelajaran	22
2.5.1 Pengertian <i>Higher Order Thinking Skills</i> (HOTS).....	22
2.5.2 Pentingnya HOTS dalam Pembelajaran.....	23
2.5.3 Indikator HOTS.....	24
2.5.4 Klasifikasi Pertanyaan HOTS.....	24
2.5.5 LKPD Berbasis HOTS.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat, Subjek dan Waktu Penelitian.....	30
3.2 Metode Penelitian.....	30
3.3 Populasi dan Sampel.....	31
3.3.1 Populasi.....	31
3.3.2 Sampel.....	31
3.4 Instrumen Pengumpulan Data.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5.1 Wawancara.....	35
3.5.2 Dokumentasi.....	35
3.6 Teknik Analisis Data.....	36
3.6.1 Penyajian Data.....	36
3.6.1.1 Analisis LKPD yang digunakan Guru.....	37
3.6.2 Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian.....	39
4.2 Pembahasan.....	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kompetensi Dasar.....	13
Tabel 2 Unsur LKPD.....	16
Tabel 3 Unsur LKPD.....	16
Tabel 4 Indikator HOTS.....	24
Tabel 5 Daftar Sd Di Kecamatan Rambang Kuang.....	31
Tabel 6 Instrumen Penelitian LKPD Berbasis HOTS.....	33
Tabel 7 Hari Pelaksanaan Penelitian.....	39
Tabel 8 Karakteristik Responden.....	40
Tabel 9 Aspek Kualitas Isi/ Materi.....	41
Tabel 10 Aspek Kontruksi	41
Tabel 11 Aspek Teknis	42
Tabel 12 Aspek Kualitas Isi/ Materi.....	42
Tabel 13 Aspek Kualitas Isi/ Kualitas.....	44
Tabel 14 Aspek Kualitas Isi/ Materi.....	45
Tabel 15Aspek Kontruksi.....	46
Tabel 16 Aspek Kontruksi.....	47
Tabel 17 Aspek Kontruksi.....	48
Tabel 18 Aspek Kontruksi.....	48
Tabel 19 Aspek Teknis.....	49
Tabel 20 Hasil Penilaian LKPD Berbasis HOTS.....	50
Tabel 21 Unsur LKPD.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Usul Judul Penelitian.....	58
2. SK Pembimbing.....	59
3. Surat Izin Penelitian.....	61
4. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan	62
5. SK Selesai Penelitian SDN 03 Rambang Kuang.....	63
6. SK Selesai Penelitian SDN 02 Rambang Kuang.....	64
7. SK Selesai Penelitian SDN 01 Rambang Kuang.....	65
8. SK Selesai Penelitian SDN 08 Rambang Kuang.....	66
9. SK Selesai Penelitian SDN 10 Rambang kuang	67
10. Kompetensi Dasar.....	68
11. Instrumen Penelitian LKPD Berbasis HOTS.....	69
12. Daftar SD Di Kecamatan Rambang Kuang.....	72
13. LKPD SD Negeri 03 Rambang Kuang	73
14. LKPD SD Negeri 02 Rambang Kuang.....	74
15. LKPD SD Negeri 01 Rambang Kuang.....	75
16. LKPD SD Negeri 08 Rambang Kuang.....	76
17. LKPD SD Negeri 10 Rambang Kuang.....	77
18. LKPD SD Negeri 04 Rambang Kuang.....	78
19. Bukti Perbaikan Skripsi.....	79
20. Izin Penjilidan.....	80

**Analisis LKPD yang Digunakan Guru Berbasis Higher Order Thinking Skill
pada Pembelajaran Matematika Materi Geometri dan Pengukuran Kelas IV
Sekolah Dasar Kecamatan Rambang Kuang**

Oleh:

Dian Anggraini

Nim: 06131381621060

Pembimbing: (1) Dra. Siti Hawa, M.Pd

(2) Drs. Marwan Pulungan, M.Pd

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui LKPD yang Digunakan Guru Berbasis *Higher Order Thinking Skills* pada Pembelajaran Matematika Materi Geometri dan Pengukuran Kelas IV Sekolah Dasar Kecamatan Rambang Kuang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini dilakukan pada kinerja guru berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan pada kelas IV pada pembelajaran matematika materi geometri dan pengukuran di sekolah dasar. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa LKPD yang digunakan oleh guru berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada sekolah dasar negeri di Kecamatan Rambang Kuang belum seluruhnya menggunakan LKPD berbasis HOTS dan sebagian masih menggunakan tipe Low Order Thinking Skills (LOTS).

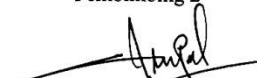
Kata kunci: LKPD, *Higher Order Thinking Skills*.

Pembimbing 1



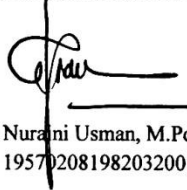
Dra. Siti Hawa, M.Pd
NIP. 195604151980032003

Pembimbing 2



Drs. Marwan Pulungan, M.Pd
NIP. 195911181986031004

Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dra. Nurani Usman, M.Pd
NIP. 195702081982032001

**Analisis LKPD yang Digunakan Guru Berbasis Higher Order Thinking Skill
pada Pembelajaran Matematika Materi Geometri dan Pengukuran Kelas IV
Sekolah Dasar Kecamatan Rambang Kuang**

Oleh:

Dian Anggraini

Nim: 06131381621060

Supervisor: (1) Dra. Siti Hawa, M.Pd

(2) Drs. Marwan Pulungan, M.Pd

Elementary School Teacher Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to determine the LKPD used by teachers based on Higher Order Thinking Skills in mathematics learning geometry and class IV measurement of elementary schools in Rambang Kuang District. This research is a qualitative descriptive study. The subject of this study was conducted on teacher performance in the form of Student Worksheets (LKPD) used in class IV on mathematics learning geometry and measurement materials in elementary schools. The results of this study can be concluded that the LKPD used by teachers based on Higher Order Thinking Skills (HOTS) in public primary schools in Rambang Kuang Sub-district have not all used HOTS based LKPD and some still use the Low Order Thinking Skills (LOTS) type.

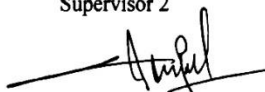
Keywords: LKPD, HOTS.

Supervisor 1



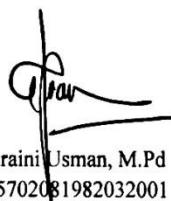
Dra. Siti Hawa, M.Pd
NIP. 195604151980032003

Supervisor 2



Drs. Marwan Pulungan, M.Pd
NIP. 195911181986031004

Coordinator of Elementary School Teacher Education Study Program



Dra. Nuraini Usman, M.Pd
NIP. 195702081982032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kurikulum pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan dan pengembangan, salah satunya yaitu Kurikulum 2006 (KTSP) yang mana Kurikulum ini menuntut guru mampu mengembangkan sendiri silabus dan penilaian sesuai dengan kondisi sekolah dan daerahnya. Hingga sampai saat ini Indonesia telah menerapkan Kurikulum 2013 dalam sistem pendidikannya, dan pada penerapan Kurikulum 2013 ini terdapat 3 aspek yang dituntut yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Perubahan dan pengembangan Kurikulum 2013 didorong oleh beberapa hasil survei *Programme For International Student Assesment* (PISA) dan *Trends in International Match and Science Survey* (TIMSS). Sejak keikutsertaannya dari tahun 1999, peringkat peserta didik Indonesia belum mampu menempati posisi atas, tercatat pada tahun 2015 Indonesia berada pada peringkat 64 dari 72 negara. Kedua survei tersebut menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik Indonesia masih berada pada tataran *Lower Order Thinking Skills* (LOTS).

Hal ini mengindikasikan bahwa prestasi literasi membaca (*reading literacy*), literasi matematika (*mathematical literacy*), dan literasi sains (*scientific literacy*) yang dicapai peserta didik Indonesia sangat rendah. Menurut Nugroho (2018: 11-12) Proses, konten, dan aplikasi sains serta matematika masih belum sesuai harapan. Masih banyak materi hafalan yang tertimbun dan berada pada ranah *short term memory*. Kemampuan berpikir masih sekedar cenderung mengingat, menyatakan kembali, atau merujuk tanpa melakukan pengolahan.

Dengan adanya Kurikulum pendidikan dapat lebih terarah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Menurut UU SISDIKNAS RI No. 20 Tahun 2003 penerapan Kurikulum 2013 di Indonesia saat ini menuntut

peserta didik untuk aktif, berfikir kreatif, inovatif dan logis. Sehingga jika kita lihat maka berpikir tingkat tinggi dapat dikombinasikan dengan penerapan Kurikulum 2013.

Pendidikan adalah fenomena yang fundamental atau asasi dalam kehidupan manusia. Menurut Driyarkara dikutip Siswoyo (2008: 28) bahwa di mana ada kehidupan, bagaimanapun juga disitu ada pendidikan. Oleh karena itu pelaksanaan pendidikan harus sangat diperhatikan agar kualitasnya tetap terjaga. Peranan pemerintah dalam menjaga kualitas pendidikan tidak hanya memperbaharui Kurikulum tetapi juga harus memperhatikan tenaga pendidik atau guru yang dapat mengajar, memiliki kemampuan yang handal, membimbing dan mengarahkan peserta didik sehingga mempermudah tercapainya cita-cita nasional pendidikan bangsa.

Seiring dengan implementasi Kurikulum 2013, diharapkan adanya perubahan paradigma pada pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Guru sebagai ujung tombak perubahan dapat mengubah pola pikir dan strategi pembelajaran yang pada awalnya berpusat pada guru (*teacher centered*) berubah menjadi berpusat pada peserta didik (*student centered*). Guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi pelajaran. Guru memiliki peran aktif dan kreatif dalam melaksanakan tugasnya terutama dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Guru yang kreatif dapat membuat peserta didik antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut lebih bermakna dan mudah dipahami oleh peserta didik. Menurut Hamdayama (2014: 43) peran aktif guru dalam proses pembelajaran akan menghasilkan generasi yang kreatif artinya generasi yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain. Kreatif juga dimaksudkan agar guru menciptakan pembelajaran yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan peserta didik. Karena Setiap peserta didik memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda, sehingga guru dituntut untuk mendorong peserta didik agar memiliki kemampuan perfikir tingkat tinggi.

Kemampuan berfikir tingkat tinggi yang mulai diperkenalkan di bangku sekolah dasar akan berdampak positif di kemudian hari. Hal ini dapat dibuktikan

dengan adanya pendapat dari salah satu ahli yaitu Jensen (1998) dikutip Nugroho (2018: 60) yang mengatakan bahwa peserta didik sekolah dasar kelas satu sudah bisa dikenalkan dengan cara berpikir tingkat tinggi untuk menumbuhkan otaknya, apalagi anak-anak tersebut berada pada masa emas pertumbuhan otak. Dengan demikian peserta didik akan terlatih menganalisis lingkungan serta mampu memecahkan suatu masalah. Pengalaman memecahkan masalah merupakan suatu hal yang memerlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi, sehingga diperlukan pembelajaran yang berbasis keterampilan berpikir tingkat tinggi di sekolah dasar. Keterampilan berpikir tingkat tinggi inilah yang dinamakan dengan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS).

Keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) menurut N.S. Rajendran (2001) dikutip Nugroho (2018: 16) mengatakan bahwa HOTS meminta siswa untuk secara kritis mengevaluasi informasi, membuat kesimpulan, dan membuat generalisasi. Para siswa juga akan menghasilkan bentuk komunikasi secara orisinal, membuat prediksi, menyarankan solusi, menciptakan dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, mengevaluasi gagasan, mengungkapkan pendapat, dan membuat pilihan serta keputusan.

Konsep HOTS pada dasarnya berawal dari teori kecerdasan yaitu *Taksonomi Bloom*. *Taksonomi Bloom* membagi tingkat kecerdasan ke dalam 6 tingkatan yaitu mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), menilai atau mengevaluasi (C5), dan mengkreasi (C6). Maka dari itu peserta didik dituntut untuk dapat menganalisis, menilai atau mengevaluasi serta dapat mengkreasikan permasalahan yang ada, dan menyelesaikan masalah berdasarkan cara berpikir tingkat tinggi. Dengan menerapkan HOTS dalam pembelajaran peserta didik dilatih untuk dapat berpikir kreatif dan kritis. Pembelajaran HOTS ini dapat diterapkan pada salah satu perangkat pembelajaran yang berperan penting dalam keterampilan berpikir peserta didik yaitu lembar kerja peserta didik.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah

(Trianto, 2011: 111). LKPD merupakan bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan peserta didik yang mengacu pada kompetensi yang harus dicapai (Prastowo, 2012: 204). LKPD yang dibuat harus dapat merangsang peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi.

Pada LKPD berbasis HOTS terdapat unsur menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), serta mencipta (C6). Sehingga peserta didik diminta untuk dapat menganalisis, mengevaluasi, serta mencipta berdasarkan suatu permasalahan yang ada. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Teti dan Gullam Hamdu tentang “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis HOTS Berdasarkan Taksonomi Bloom di Sekolah Dasar yang menyatakan bahwa penggunaan LKPD dalam pembelajaran belum maksimal. Kemampuan berpikir yang dikembangkan masih pada tahap mengetahui, memahami, dan menerapkan. Sedangkan tahap menganalisis, mengevaluasi dan mencipta belum terlalu dikembangkan pada LKPD.

Berdasarkan permasalahan yang telah disajikan, peneliti melakukan penelitian dengan berjudul “*Analisis LKPD yang Digunakan Guru Berbasis Higher Order Thinking Skills pada Pembelajaran Matematika Materi Geometri dan pengukuran Kelas IV Sekolah Dasar Kecamatan Rambang Kuang*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang masalah, maka kajian pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana LKPD yang digunakan Guru Berbasis *Higher Order Thinking Skills* pada Pembelajaran Matematika Materi Geometri dan Pengukuran Kelas IV Sekolah Dasar Kecamatan Rambang Kuang”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “LKPD yang digunakan Guru Berbasis *Higher Order Thinking Skills* pada Pembelajaran Matematika

Materi Geometri dan pengukuran Kelas IV Sekolah Dasar Kecamatan Rambang Kuang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

(1) Bagi Guru

Untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada guru khususnya guru yang menggunakan LKPD dalam pembelajarannya.

(2) Bagi Peserta Didik

Untuk melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik dalam menganalisis, mengevaluasi, mengambil keputusan serta menyelesaikan suatu masalah.

(3) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan terutama dalam hal yang berkaitan dengan LKPD berbasis HOTS untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson dan Krathwohl. 2015. *Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ango, Benedikta. 2013. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Berdasarkan Standar Isi Untuk Sma Kelas X Semester*. Skripsi.
- Anggoro. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ariyana, Yoki, dkk. 2018. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, Lukman Nul. 2013. Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit. *Aspirasi*. Vol. 4 No. 2 hal. 167.
- Hamalik, Oemar. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heriyansyah. 2018. Guru adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 1 No. 1 hal. 119.
- Kurniati, Dian, dkk. 2016. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMP di Kabupaten Jember Dalam Menyelesaikan Soal Berstandar PISA. *Jurnal Penelitian dan evaluasi Pendidikan*. Vol. 20 No. 2 hal. 143.
- Lailly dan Asih Widi Wisudawati, 2015. Analisis Soal Tipe Higher Order Thinking Skill (HOTS) dalam Soal UN Kimia Sma Rayon B Tahun 2012/2013. Vol. 11 No. hal. 28.
- Isrok'atun, Rosmala, A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugroho, R. A. (2018). *Higher Order Thinking Skills konsep pembelajaran penilaian penyusunan soal sesuai HOTS*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik Dan Menyenangkan*. Jogjakarta: Diva Press.
- Priatna, Nanang., Yuliardi, R. (2019). *Pembelajaran Matematika*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Rosyada, Dede. (2007). *Paradigma Pendidikan Demokratis sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Ruseffendi. (1991). *Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta
- Sagala, S. (2010). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suwangsih. (2010). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudaryono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Mix Method*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media.
- Uno, B. H. (2009). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yani, Ahmad. (2019). *Cara Mudah Menulis Soal HOTS*. Bandung: Refika Aditama.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.
- Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Pasal 2
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.